



Mourenzky Claudia Silahooy

44110010148

Ilmu Komunikasi

Broadcasting

Representasi Budaya Korupsi Di Masyarakat Dalam Film Kita Vs Korupsi

77 Halaman + V Bab + 23 Buku

ABSTRAK

Film pada dasarnya merupakan sarana hiburan di masyarakat. Dengan film orang dapat mengambil ilmu serta mendapat hiburan. Pada dasarnya film memiliki efek yang sangat luas di masyarakat, semakin banyak film yang di putar di bioskop-bioskop yang ada, semakin pula banyak efek yang di dapat oleh masyarakat.

Film Kita Vs Korupsi merupakan film tentang korupsi yang dibuat untuk kampanye anti korupsi, dimana film tentang korupsi sangat jarang di jadikan genre dalam sebuah film. Dalam film ini memiliki empat jalan cerita yang berbeda-beda. Dimana setiap cerita memiliki nilai korupsi yang sering terjadi di masyarakat yang menjadikan sebuah korupsi sebuah budaya yang tidak bisa di hilangkan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi budaya korupsi di masyarakat. Teori yang digunakan berdasarkan realita korupsi di masyarakat yang ditampilkan dalam film ini bentuknya tampak dan bersifat non verbal. Namun pada umumnya korupsi merupakan tindakan yang tidak bisa dihilangkan begitu saja.

Penelitian ini menggunakan metode Semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce mendefinisikan semiosis sebagai “ suatu hubungan diantara tanda, objek, dan makna”. Berdasarkan hasil penelitian, budaya korupsi di masyarakat dapat terjadi karena sebab dan kesempatan sehingga faktor dalam diri yang tidak dapat terkendali, namun faktor lingkungan sekitar juga dapat memberikan pengaruh kepada seseorang dapat melakukan suatu tindakan, baik itu tindakan negatife maupun tindakan positif